

## Meningkatkan Tata Cara Salat Berjamaah Melalui Metode TPACK Berbasis Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Kawangkoan

Haspiah

Guru SD Negeri Kawangkoan

Email: [haspiahpine07@gmail.com](mailto:haspiahpine07@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian: untuk meningkatkan tata salat berjamaah siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan. Metode penelitian: penelitian tindakan kelas, jumlah siswa 15 orang, dan prosedur penelitiannya terdiri dari pra siklus, siklus-1 dan siklus-2. Hasil penelitian: 1) Ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan Atas sebelum dan sesudah implementasi metode pembelajaran berbasis Tutor sebaya. Hasil Pra siklus interval nilai <75 berjumlah 2 siswa, 76-83 berjumlah 8 siswa, 84-92 berjumlah 3 siswa dan 93-100 berjumlah 2 siswa. Siklus-1 dengan interval nilai <75 berjumlah 2 siswa, nilai 76-83 berjumlah 4 siswa, 83-92 berjumlah 6 siswa dan 93-100 berjumlah 3 siswa. siklus-2 dengan interval nilai <75 berjumlah 0 siswa, nilai 76-83 berjumlah 3 siswa, 83-92 berjumlah 9 siswa dan 93-100 berjumlah 3 siswa. Hal ini menunjukkan ada peningkatan pemahaman siswa dari pra siklus, siklus-1 dan siklus-2 di mana ada kenaikan interval nilai. 2) Ada peningkatan penerapan tata cara salat berjamaah siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan Atas sebelum dan sesudah implementasi metode pembelajaran berbasis tutor sebaya. Pra siklus kategori sangat rendah 2 orang (13%), rendah 4 orang (27%), cukup 5 Orang (34%), tinggi 2 orang (13%) dan sangat tinggi 2 orang (13%). Siklus-1 kategori sangat rendah 0 orang (0%), rendah 1 siswa (7%), cukup 8 orang (57%) dan tinggi 3 orang (22%) dan sangat tinggi berjumlah 2 orang (14%). Siklus-2 dengan kategori sangat rendah dan rendah tidak ada, cukup 2 orang (13%) dan tinggi 8 orang (54%) dan sangat tinggi berjumlah 5 orang (33%). Kesimpulannya: ada peningkatan pemahaman dan penerapan tata cara salat berjamaah belajar siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan.

**Kata Kunci:** Tutor sebaya, Pendekatan TPACK

### ABSTRACT

*Research Objective:* To improve the congregation prayer practices of fourth-grade students in the Islamic Education subject at SDN Kawangkoan. *Research Method:* Classroom action research, involving 15 students, and a research procedure consisting of pre-cycle, cycle-1, and cycle-2. *Research Results:* 1) There was an improvement in the learning outcomes of fourth-grade students in the Islamic Education subject at SDN Kawangkoan Atas before and after the implementation of the peer tutoring-based learning method. The pre-cycle results showed an interval of scores <75 for 2 students, 76-83 for 8 students, 84-92 for 3 students, and 93-100 for 2 students. In cycle-1, the interval of scores <75 was for 2 students, 76-83 for 4 students, 83-92 for 6 students, and 93-100 for 3 students. In cycle-2, the interval of scores <75 was for 0 students, 76-83 for 3 students, 83-92 for 9 students, and 93-100 for 3 students. This indicates an increase in students' understanding from the pre-cycle, cycle-1, and cycle-2, where there was an increase in the score interval. 2) There was an improvement in the implementation of congregation prayer procedures among fourth-grade students in the Islamic Education subject at SDN Kawangkoan Atas before and after the implementation of the peer tutoring-based learning method. In the pre-cycle, the very low category was 2 people (13%), low 4 people (27%), moderate 5 people (34%), high 2 people (13%), and very high 2 people (13%). In cycle-1, the very low category was 0 people (0%), low 1 student (7%), moderate 8 people (57%), and high 3 people (22%), and very high 2 people (14%). In cycle-2, there were no very low and low categories, moderate 2 people (13%), high 8 people (54%), and very high 5 people (33%). *Conclusion:* There was an improvement in the understanding and implementation of congregation prayer procedures among fourth-grade students in the Islamic Education subject at SDN Kawangkoan. Follow-up.

**Keywords:** Peer Tutoring, TPACK Approach.

## PENDAHULUAN

Kurangnya Pemahaman Mendalam Anak-anak kelas IV mungkin masih kesulitan memahami istilah-istilah dalam salat seperti rukun, wajib, sunah, dan sebagainya. Kesalahan dalam mengingat urutan gerakan salat dapat terjadi karena belum terinternalisasinya gerakan-gerakan tersebut dengan baik. Membaca doa dan surat dalam salat dengan benar dan fasih membutuhkan latihan yang cukup. Kurangnya Latihan Praktik, Tidak semua siswa memiliki kesempatan untuk berlatih salat secara rutin di rumah, terutama jika tidak didampingi oleh orang tua yang paham. Lingkungan sekitar yang kurang mendukung, seperti teman sebaya yang belum memahami pentingnya salat, juga dapat menjadi penghambat.

Metode Pembelajaran yang Kurang Efektif Pembelajaran yang terlalu banyak berfokus pada teori tanpa diimbangi dengan praktik langsung dapat membuat siswa cepat bosan dan kurang memahami. Penggunaan media pembelajaran yang monoton dapat mengurangi minat belajar siswa. Faktor Psikologis juga salah satu penyebab beberapa siswa mungkin merasa malu atau minder jika melakukan kesalahan saat salat di hadapan teman-temannya. Anak-anak pada usia ini cenderung mudah terdistraksi oleh hal-hal di sekitarnya.

Dengan permasalahan tersebut maka akan diterapkan metode demonstrasi berbasis tutor sebaya dengan harapan tata cara salat kelas IV di SD Negeri Kawangkoan meningkat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tehnik cluster sampling ,yaitu penelitian menggunakan metode penelitian yang menganalisis data dengan menggambarkan informasi yang dikumpulkan. Pemilihan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana siswa memahami tata cara salat dengan benar kelas IV di SD Negeri Kawangkoan.



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

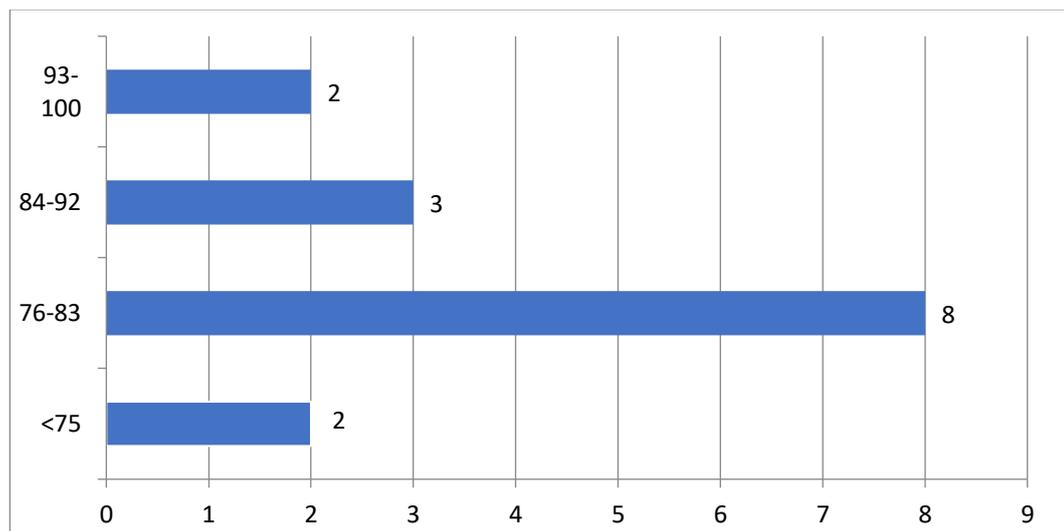
Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Kawangkoan. Subjeknya merupakan peserta didik Fase B tahun pelajaran 2023/ 2024 yang berjumlah 15

orang, masing-masing terdiri dari 8 orang peserta didik laki-laki dan 7 orang peserta didik perempuan. Adapun materi yang akan diteliti adalah Tata Cara Salat Berjamaah dengan nilai KKTP pada pelajaran tersebut adalah 75 dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah  $\leq 85$ , predikat sangat baik. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, dapat diketahui melalui KKTP yang telah ditetapkan, dimana KKM untuk ketuntasan secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 75% dan ketuntasan secara individu memperoleh nilai 85. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus. Siklus meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila kriteria keberhasilan belum tercapai maka proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus akan berhenti apabila kriteria keberhasilan telah tercapai. Rancangan penelitian akan dilaksanakan meliputi 4 tahapan utama dalam tiap siklusnya, yaitu: tahap perencanaan yang merencanakan semua persiapan sebelum dilakukan pelaksanaan penelitian, kemudian dilanjutkan pada tahapan pelaksanaan dimana proses penelitian dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran TPACK di Kelas IV di SD Negeri Kawangkoan, kemudian dilakukan pengamatan pada hasil-hasil temuan dari proses pelaksanaan sebelumnya, selanjutnya dilakukan refleksi berdasarkan analisis data untuk menentukan apakah penelitian akan dihentikan pada siklus I atau dilanjutkan pada siklus II.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pra Siklus

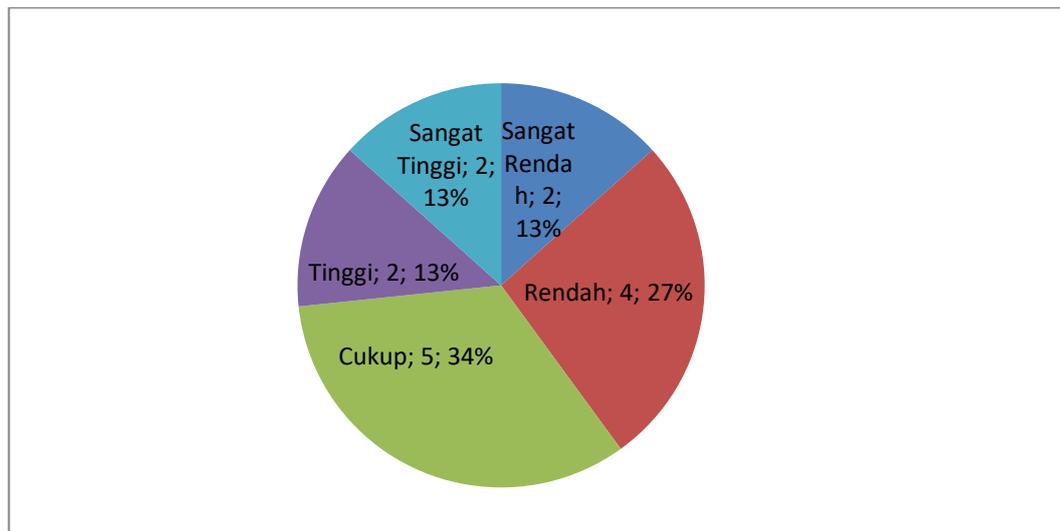
Berdasarkan hasil pengamatan pra siklus diperoleh hasil, sebagai berikut:



**Grafik-1**

### Hasil pengamatan praktek salat berjamaah Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SD Negeri Kawangkoan Pra Siklus

Berdasarkan grafik-1 hasil ulangan pra siklus dengan interval nilai <75 berjumlah 2 siswa, 76-83 berjumlah 8 siswa, 84-92 berjumlah 3 siswa dan 93-100 berjumlah 2 siswa. KKM pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam kelas IV di SD Negeri Kawangkoan adalah 75,00 hal menunjukkan ada 2 siswa yang belum tuntas (nilai <75).



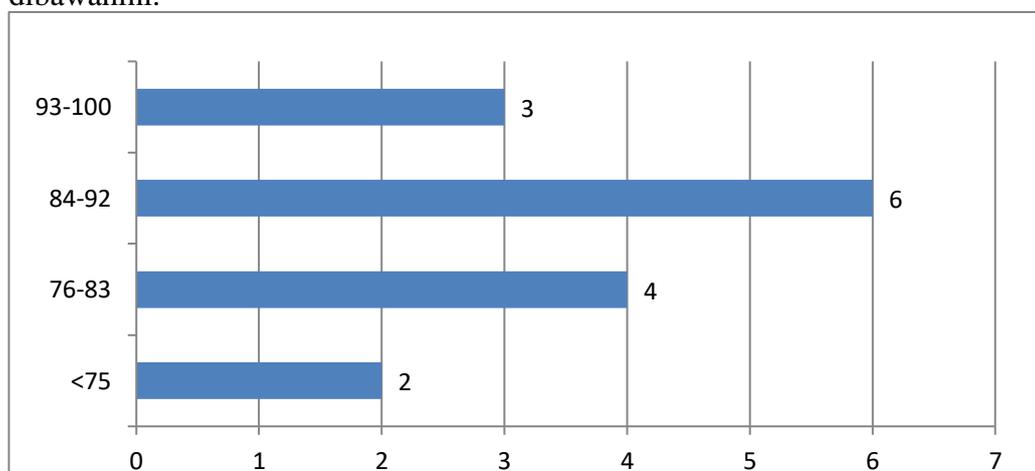
**Grafik-1**

**Hasil Observasi pemahaman tata cara salat berjamaah Siswa Kelas IV Mapel PAI di SD NEGERI KAWANGKOAN pra siklus**

Berdasarkan grafik di atas pemahaman tata cara salat berjamaah siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan dengan kategori sangat rendah orang 2 (13%), rendah 4 orang (27%), cukup 5 Orang (34%), tinggi 2 orang (13%) dan sangat tinggi 2 orang (13%).

**Tindakan siklus I**

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan disesuaikan dengan perencanaan, adapun hasil pembelajaran setelah penerapan model TPACK berbasis tutor sebaya pada siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan, sebagaimana grafi dibawahini:



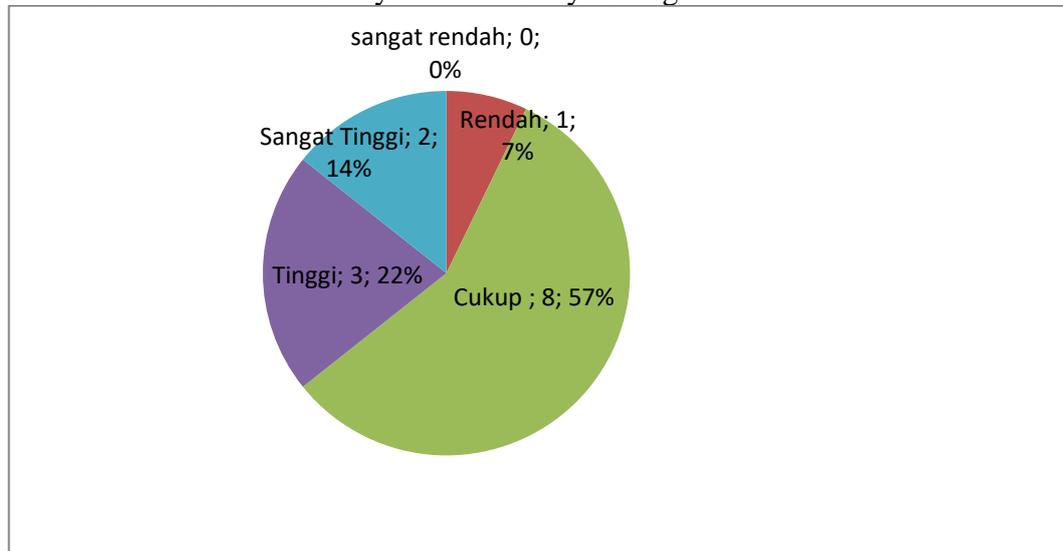
**Grafik-2**

**Hasil pemahaman tata cara salat berjamaah Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SD Negeri Kawangkoan Pada Siklus-1**

Berdasarkan grafik-2 hasil ulangan mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri Kawangkoan pada siklus-1 dengan interval nilai <75 berjumlah 2 siswa, nilai 76-

83 berjumlah 4 siswa, 84-92 berjumlah 6 siswa dan 93-100 berjumlah 3 siswa. Pada siklus-1 interval nilai ulangan mata pelajaran PAI kelas IV dominan berada pada interval 84-92.

Selanjutnya hasil pengamatan pemahaman siswa setelah penerapan metode TPACK berbasis tutor sebaya maka hasilnya sebagai berikut:



**Grafik-3**

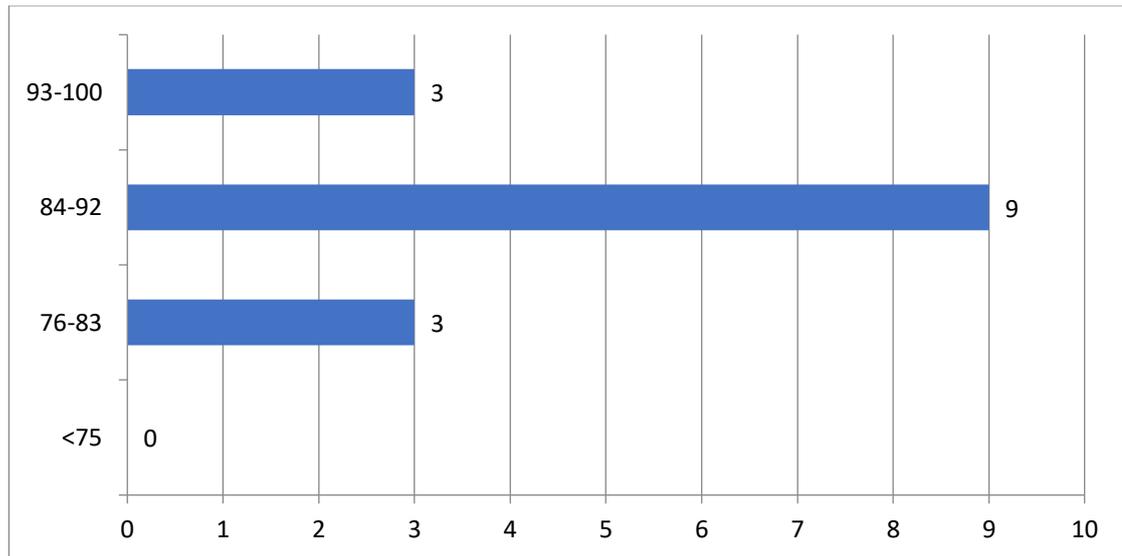
#### **Hasil Observasi penerapan salat berjamaah metode TPACK berbasis tutor sebaya Siswa Kelas IV Mapel PAI di SD Negeri Kawangkoan Siklus-1**

Berdasarkan grafik-2 hasil observasi penerapan siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan pada siklus-1 dengan kategori sangat rendah 0 orang (0%), rendah 1 siswa (7%), cukup 8 orang (57%) dan tinggi 3 orang (22%) dan sangat tinggi berjumlah 2 orang (14%). Hal ini dapat dimaknai bahwa penerapan salat berjamaah siswa kelas IV mapel PAI berada pada kategori cukup.

Hasil pengamatan Berdasarkan grafik-2 hasil pengamatan mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri Kawangkoan pada siklus-1 dengan interval nilai <75 berjumlah 2 siswa, nilai 76-83 berjumlah 4 siswa, 84-92 berjumlah 6 siswa dan 93-100 berjumlah 3 siswa. Pada siklus-1 interval nilai hasil pengamatan tata cara salat berjamaah pelajaran PAI kelas IV dominan berada pada interval 84-92. Berdasarkan grafik-2 hasil observasi pembelajaran TPACK siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan pada siklus-1 dengan kategori sangat rendah 0 orang (0%), rendah 1 siswa (7%), cukup 8 orang (57%) dan tinggi 3 orang (22%) dan sangat tinggi berjumlah 2 orang (14%). Hal ini dapat dimaknai bahwa pemahaman tata salat berjamaah siswa kelas IV mapel PAI berada pada kategori cukup.

#### **Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan disesuaikan dengan perencanaan, adapun hasil salat berjamaah setelah penerapan model pembelajaran berbasis tutor sebaya pada siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan siklus-2, sebagaimana grafik di bawah ini:

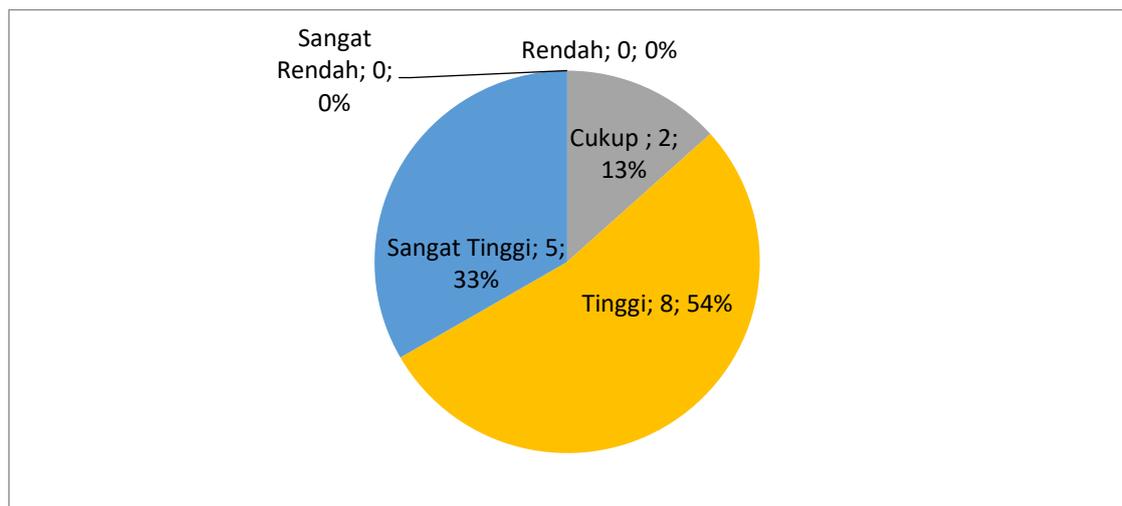


Grafik-4

#### Hasil pengamatan Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SD Negeri Kawangkoan Pada Siklus-2

Berdasarkan grafik-4 hasil pengamatan praktek salat berjamaah mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri Kawangkoan pada siklus-2 dengan interval nilai <75 berjumlah 0 siswa, nilai 76-83 berjumlah 3 siswa, 83-92 berjumlah 9 siswa dan 93-100 berjumlah 3 siswa. Pada siklus-2 interval nilai ulangan mata pelajaran PAI kelas IV dominan berada pada interval 84-92.

Selanjutnya hasil pengamatan praktek salat berjamaah siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis Tutor sebaya pada siklus-2 maka hasilnya sebagai berikut:



Grafik-3

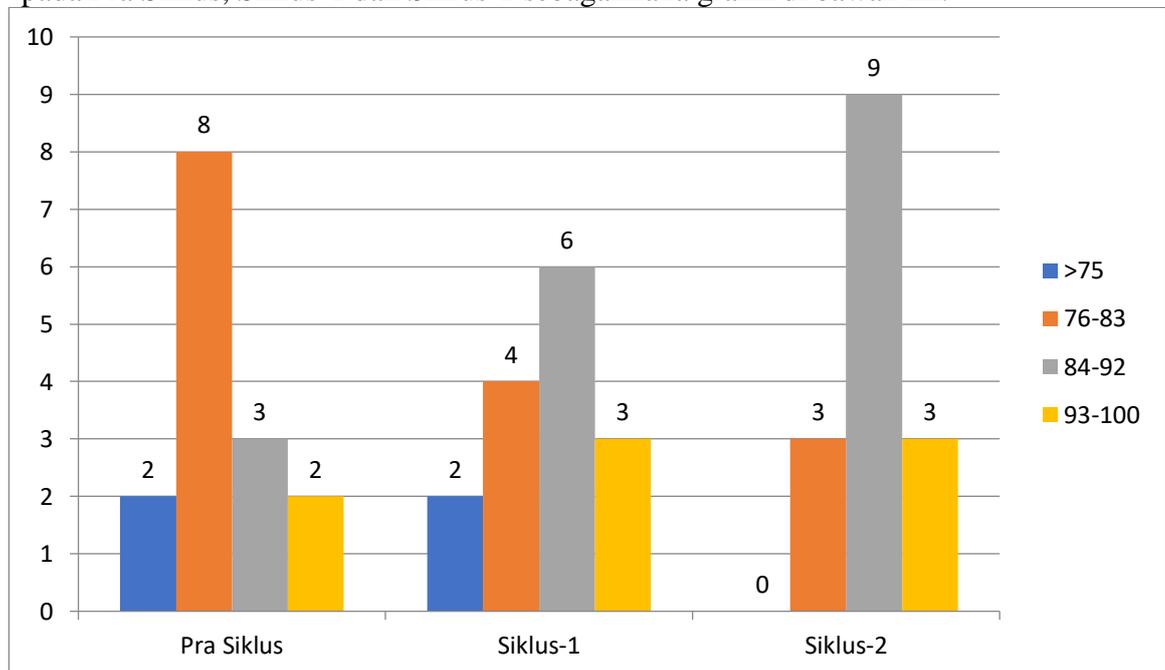
#### Hasil Observasi penerapan salat berjamaah Siswa Kelas IV Mapel PAI di SD Negeri Kawangkoan Siklus-2

Berdasarkan grafik-2 hasil observasi penerapan salat berjamaah siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan pada siklus-2 dengan kategori sangat rendah dan rendah tidak ada, cukup 2 orang (13%) dan tinggi 8 orang (54%)

dan sangat tinggi berjumlah 5 orang (33%). Hal ini dapat dimaknai bahwa salat berjamaah siswa kelas IV mapel PAI berada pada kategori tinggi.

Setelah melakukan implementasi metode pembelajaran berbasis tutor sebaya untuk meningkatkan hasil pengamatan praktek dan penerapan salat berjamaah pada siswa kelas IV di SD Negeri Kawangkoan siklus-2, maka diperoleh hasil yaitu: Hasil pengamatan praktek salat berjamaah mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri Kawangkoan pada siklus-2 dengan interval nilai <75 berjumlah 0 siswa, nilai 76-83 berjumlah 3 siswa, 83-92 berjumlah 9 siswa dan 93-100 berjumlah 3 siswa. Pada siklus-2 interval nilai ulangan mata pelajaran PAI kelas IV dominan berada pada interval 84-92. Observasi penerapan salat berjamaah siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan pada siklus-2 dengan kategori sangat rendah dan rendah tidak ada, cukup 2 orang (13%) dan tinggi 8 orang (54%) dan sangat tinggi berjumlah 5 orang (33%). Hal ini dapat dimaknai bahwa keaktifan belajar siswa kelas IV mapel PAI berada pada kategori tinggi. Secara umum nilai siswa semakin meningkat (tidak ada remedial)

Selanjutnya melakukan perbandingan hasil pengamatan dan penerapan tata cara salat berjamaah siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan pada Pra Siklus, Siklus-1 dan Siklus-2 sebagaimana grafik di bawah ini:



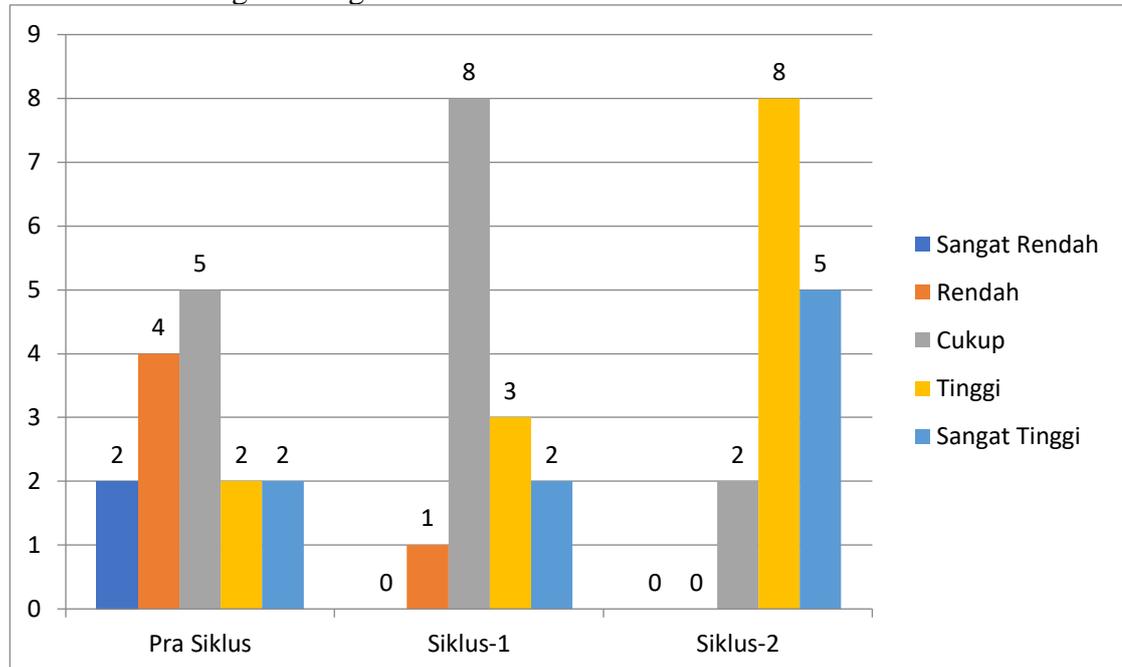
**Grafik-5**

### **Perbandingan penerapan praktek salat berjamaah Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan Pada Pra Siklus, Siklus-1 dan Siklus-2**

Perbandingan pengamatan pemahaman tata cara salat berjamaah Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan Pada Pra Siklus, Siklus-1 dan Siklus-2. Hasil Pra siklus interval nilai <75 berjumlah 2 siswa, 76-83 berjumlah 8 siswa, 84-92 berjumlah 3 siswa dan 93-100 berjumlah 2 siswa. Siklus-1 dengan interval nilai <75 berjumlah 2 siswa, nilai 76-83 berjumlah 4 siswa, 83-92 berjumlah 6 siswa dan 93-100 berjumlah 3 siswa. siklus-2 dengan interval nilai <75 berjumlah 0 siswa, nilai 76-83 berjumlah 3 siswa, 83-92 berjumlah 9 siswa dan 93-100 berjumlah 3 siswa. Hal ini menunjukkan ada peningkatan kualitas pemahaman salat

berjamaah siswa dari pra siklus, siklus-1 dan siklus-2 di mana ada kenaikan interval nilai.

Hasil perbandingan pengamatan pemahaman tata cara salat berjamaah siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan pada Pra Siklus, siklus-1 dan siklus-2 sebagaimana grafik di bawah ini:



**Grafik-6**

**Perbandingan penerapan praktek tata cara salat berjamaah Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri Kawangkoan Pada Pra Siklus, Siklus-1 dan Siklus-2**

Hasil Perbandingan penerapan tata cara salat berjamaah siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan pada Pra Siklus, Siklus-1 dan siklus-2. Pra siklus kategori sangat rendah 2 orang (13%), rendah 3 orang 4 (27%), cukup 5 Orang (34%), tinggi 2 orang (13%) dan sangat tinggi 2 orang (13%). Siklus-1 kategori sangat rendah 0 orang (0%), rendah 1 siswa (7%), cukup 8 orang (57%) dan tinggi 3 orang (22%) dan sangat tinggi berjumlah 2 orang (14%). Siklus-2 dengan kategori sangat rendah dan rendah tidak ada, cukup 2 orang (13%) dan tinggi 8 orang (54%) dan sangat tinggi berjumlah 5 orang (33%).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada siklus 1 dan siklus 2, dengan menggunakan Metode TPACK berbasis tutor sebaya dapat meningkatkan Tata Cara salat berjamaah terhadap siswa kelas IV SD Negeri Kawankoon. Menurut James A. Hall, tata cara adalah kumpulan komponen yang saling berkaitan atau subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

Sementara itu, kata "prosedur" berasal dari bahasa Inggris procedure yang berarti cara atau tata cara. Dalam kamus manajemen, prosedur adalah tata cara melakukan pekerjaan yang telah dirumuskan dan diwajibkan James A. Hall (2001: 5), tata cara adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

Shalat berjamaah merupakan salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam. Pelaksananya memiliki tata cara yang khusus agar ibadah tersebut sah dan mendapatkan pahala yang sempurna

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan bersama-sama yang sekurang-kurangnya ada 2 orang (imam dan makmum). Ini juga menjadi bentuk ibadah yang sangat dianjurkan untuk dilakukan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tata cara shalat berjamaah adalah aturan-aturan khusus yang harus diikuti oleh seorang muslim ketika melaksanakan shalat bersama-sama dengan orang lain di bawah kepemimpinan seorang imam. Aturan-aturan ini meliputi posisi berdiri, bacaan yang dilafalkan, gerakan-gerakan yang dilakukan Bersama.

## KESIMPULAN

Ada peningkatan tata cara salat berjamaah siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan sebelum dan sesudah implementasi metode pembelajaran berbasis tutor sebaya. Hasil Pra siklus interval nilai <75 berjumlah 2 siswa, 76-83 berjumlah 8 siswa, 84-92 berjumlah 3 siswa dan 93-100 berjumlah 2 siswa. Siklus-1 dengan interval nilai <75 berjumlah 2 siswa, nilai 76-83 berjumlah 4 siswa, 83-92 berjumlah 6 siswa dan 93-100 berjumlah 3 siswa. siklus-2 dengan interval nilai <75 berjumlah 0 siswa, nilai 76-83 berjumlah 3 siswa, 83-92 berjumlah 9 siswa dan 93-100 berjumlah 3 siswa. Hal ini menunjukkan ada peningkatan kualitas hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus-1 dan siklus-2 di mana ada kenaikan interval nilai.

Ada peningkatan praktek penerapan salat berjamaah siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SD Negeri Kawangkoan sebelum dan sesudah implementasi metode pembelajaran berbasis diskusi. Pra siklus kategori sangat rendah 2 orang (13%), rendah 4 orang (27%), cukup 5 Orang (34%), tinggi 2 orang (13%) dan sangat tinggi 2 orang (13%). Siklus-1 kategori sangat rendah 0 orang (0%), rendah 1 siswa (7%), cukup 8 orang (57%) dan tinggi 3 orang (22%) dan sangat tinggi berjumlah 2 orang (14%). Siklus-2 dengan kategori sangat rendah dan rendah tidak ada, cukup 2 orang (13%) dan tinggi 8 orang (54%) dan sangat tinggi berjumlah 5 orang (33%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Djollong, AF, & Damayanti, A (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Salat Berjamaah dan Pengaruhnya Terhadap Kepribadian Peserta Didik pada SMP Negeri 2 Liliraja .... *Al-Musannif*, jurnal.mtsddicilellang.sch.id, <http://www.jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/15>
- Imran, A, & HM, MA (2023). NILAI KEPEMIMPINAN DALAM SALAT BERJAMAAH (Tinjauan Pendidikan Islam). *Jurnal Al-Qayyimah*, jurnal.iain-bone.ac.id, <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/view/2036>

- 
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Edisi Revisi Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses.
- Mudjib, A (2022). *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Salat Jamaah.*, books.google.com,  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=h11wEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=praktik+salat+berjamaah&ots=fNHmVs04D4&sig=AAvdN3SGIhduC7dIhts3PRRCcBU>
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: C.V.Jemmars.
- Pratama, AA (2022). *Konstruksi Sosial Masyarakat Plipir Tentang Praktik Shalat Jum'at Berjamaah Di Masa Pandemi Covid-19*. *Paradigma*, ejournal.unesa.ac.id,  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/download/47277/39505>
- Sanjaya, Prof. Dr. M. Pd, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syamsidar, S, Sukma, S, & Asrul, A (2021). *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Salat Berjamaah Di Masjid Darussalam Di Desa Mariorilau Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan ...*, jurnal.iain-bone.ac.id, <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/view/2366>
- Thoyib, M. Pd. Dr. H. Muhammad. 2016. *Model Pengembangan Pendidikan Islam Multikultural di Indonesia*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Yuliani, Y, Damopolii, M, & ... (2019). *Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Salat Zuhur Berjamaah Peserta Didik*. ... *Pendidikan Dasar Islam*, journal.uin-alauddin.ac.id, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/10533>
- Zulkaedah, Z (2021). *Peran Orang Tua terhadap Praktik Ibadah Salat Anak*. *Saree: Research in Gender Studies*, journal.iainlhokseumawe.ac.id, <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/saree/article/view/537>